

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN PEMEGANG SAHAM
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
(STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

WIDIYARTI
B. 100 050 066

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat sekarang ini, tidak dipungkiri lagi bahwa peran telekomunikasi sangat penting di dalam segala bidang. Untuk mengetahui apa saja yang sedang terjadi, dibutuhkan komunikasi yang sangat cepat dan akurat. Untuk itu, banyak didirikan perusahaan telekomunikasi untuk mempermudah hubungan yang akan terjalin antara satu orang dengan yang lain ataupun satu perusahaan dengan perusahaan yang lain.

Perkembangan jumlah perusahaan telekomunikasi saat ini sangat pesat. Untuk itu, mereka terus melakukan persaingan guna tetap memberikan yang terbaik bagi konsumen. Hal ini tentu akan berpengaruh kepada minat para investor agar tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Karena semakin banyak investor yang mau menanamkan sahamnya, maka akan semakin kuat perusahaan tersebut.

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan

memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Tujuan utama investor melakukan investasi adalah mencapai tingkat keuntungan yang sebanyak-banyaknya guna meningkatkan kekayaan dengan kata lain memaksimalkan *return*. *Return* adalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan hasilnya atas keberanian investor dan juga merupakan hasil atas keberanian investor menanggung resiko investasi yang dilakukan. Investasi saham dapat menjadi penempatan modal dan pasar saham sebagai tempat penyaluran investasi tersebut. Investor yang akan berinvestasi dalam pasar modal tentu saja akan terlebih dahulu melihat saham mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan serta kemakmuran pemegang saham perusahaan tersebut.

Pasar modal mencakup pasar perdana dan pasar sekunder pasar perdana adalah pasar dimana pertama kalinya efek baru dijual kepada investor oleh perusahaan yang mengeluarkan efek tersebut untuk memberi kesempatan pemegang saham lama ikut berpartisipasi dan mempertahankan proporsi kepemilikannya diperusahaan, kadang kala perusahaan melakukan *right offering* yang memberikan hak-hak kepada pemegang saham lama kesempatan untuk membeli saham baru. Jika perusahaan menjual efek untuk pertama kalinya maka penjualan ini disebut sebagai penawaran perdana. Pasar perdana tidak berfungsi dengan baik tanpa adanya pasar sekunder. Pada pasar sekunder, saham yang diperdagangkan di pasar perdana diperdagangkan atau

diperjual belikan antar investor. Di Indonesia pasar sekunder dilakukan di BEI dan BES. Investasi yang dilakukan di Pasar modal adalah dengan cara menanamkan dana yang dimiliki dalam berbagai jenis sekuritas/surat berharga yang diperdagangkan berupa: saham, obligasi, *warrant right*. Saham (*Shares*) adalah surat bukti kepemilikan bagian modal/tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas yang memberi hak atas deviden dan lain-lain.

Investasi di pasar modal baik untuk perusahaan telekomunikasi sekurang-kurangnya perlu memperhatikan 2 hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus resiko ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dimasa yang akan datang berpengaruh terhadap harga saham. Analisis terhadap nilai saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan investor sebelum melakukan investasi. Para pemodal percaya bahwa kinerja perusahaan berhubungan dengan harga saham maupun return sahamnya.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari

beberapa aspek yaitu berdasarkan ROS (*Return on Sales*), EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*).

Walaupun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambil keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu konsep baru yaitu EVA. EVA (*Economic Value Added*) merupakan ukuran kinerja yang menjadikan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut (Rosyadi, 2005: 51).

EVA mencoba mengukur nilai tambah (*Value Creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*Cost of Capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya, EVA yang negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Akan tetapi perhitungan EVA cukup rumit dan nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan perusahaan sehingga hanya

investor yang benar-benar mengerti tentang konsep EVA ini yang akan menggunakannya sebagai dasar keputusan investasi.

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Economic Value Added* dan profitabilitas perusahaan yang di ukur dengan rasio keuangan terhadap return pemegang saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian penelitian penulis beri judul “PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA”.

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) dan profitabilitas perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap return pemegang saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Economic Value Added* (EVA) dan profitabilitas perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap return pemegang saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia?
3. Komponen *Economic Value Added* (EVA) dan Profitabilitas apakah yang dominan mempengaruhi *return* pemegang saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia?

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis membatasi penulisan pada:

1. *Economic Value Added* (EVA) dan profitabilitas perusahaan yang di maksud dalam penelitian ini di ukur dengan EVA, ROE, ROS.
2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI atau telah *go public*.
3. Tahun yang di teliti adalah tahun 2002-2006 dengan pertimbangan data yang lebih *up to date*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Economic Value Added* dan Profitabilitas perusahaan dilihat dari EVA, ROE, ROS secara parsial terhadap return pemegang saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *Economic Value Added* dan Profitabilitas perusahaan dilihat dari EVA, ROE, ROS secara simultan terhadap return pemegang saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis komponen EVA dan Profitabilitas yang paling dominan mempengaruhi return pemegang saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai pasar modal terutama kinerja keuangan dan return pemegang saham serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

F. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini guna lebih teratur dan urutannya pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahual yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori yang mendasar tentang pembahasan secara terperinci yang memuat antara lain: Pengertian *Economic Value Added* (EVA), Profitabilitas, Jenis-jenis rasio profitabilitas, Saham, *Return* Saham, Hubungan EVA dan profitabilitas dengan *return* saham, Tinjauan penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Devinisi Operasional, Metodologi Penelitian, Sumber Data, Analisis Data, Pengujian Hipotesis, Pengujian Asumsi Klasik.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang analisa data dan pembahasan perusahaan yang berisi deskripsi data, analisis data, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Di dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN